



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

HADAPI LONJAKAN WISATAWAN LIBUR LEBARAN

Yogya Harus Mampu Ciptakan 'Quality Tourism'

YOGYA (KR) - Sejak tahun lalu Pemkot Yogya mengembar-gemborkan konsep 'quality tourism' ketika masuk libur panjang. Menghadapi potensi lonjakan wisatawan selama libur lebaran tahun ini, konsep itu harus benar-benar mampu diciptakan agar tidak sebatas menjadi slogan.

Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogya Dra Sri Retnowati, menjabarkan 'quality tourism' atau pariwisata berkualitas pada dasarnya bukan sebatas jumlah dan kualitas semata. Melainkan di dalamnya terdapat rasa nyaman, kepuasan, kebahagiaan serta ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat. "Lebaran memang masih lama sekitar tiga minggu lagi, namun untuk mewujudkan pariwisata yang berkualitas harus sudah dimulai sejak sekarang. Tidak cukup edukasi pada para pelaku wisata tetapi juga instrumen pendukung baik dari sisi regulasi maupun infrastruktur," jabarnya.

Menurutnya, dalam mewujudkan pariwisata berkualitas maka sektor yang dikejar sudah bukan lagi aspek kuantitas atau jumlah wisatawan yang datang. Akan tetapi bagaimana semua pelaku pariwisata mulai dari industri akomodasi,

Dra Sri Retnowati
Fraksi Partai Golkar

KR-Istimewa

jasa dan transportasi hingga para pelaku kecil yang berhubungan dengan wisatawan. Bahkan masyarakat yang memegang teguh kearifan lokal harus benar-benar mampu menunjukkannya kepada siapapun, termasuk wisatawan yang berkunjung.

Retnowati menilai, wisatawan yang mendapatkan kepuasan selama berkunjung ke Kota Yogya akan memberikan dampak cukup besar dalam keberlanjutan industri pariwisata. Hal ini karena Kota Yogya sama sekali tidak memiliki destinasi wisata alam yang melimpah jika dibanding daerah lain. "Yogya ini dikenal dengan suasananya. Keramahtamahan warga serta tata kota yang baik memberikan sumbangsih dalam tingkat kunjungan. Itu yang dijual agar pelaku usaha terutama warga kota benar-benar menikmati buah manis dari tingginya kunjungan wisatawan," imbuhnya.

Oleh karena itu, persoalan klise yang kerap terjadi menimpa wisatawan seperti oknum juru parkir serta harga kuliner tidak wajar, harus benar-benar ditumpas. Momentum libur lebaran tahun ini menjadi tolok ukur dalam merealisasikan konsep 'quality tourism'. Apakah hanya menjadi jargon semata atau mampu direalisasikan secara nyata di lapangan. "Jika nanti masih banyak keluhan yang disampaikan oleh wisatawan ketika berkunjung ke Yogya, berarti konsep pariwisata berkualitas atau quality tourism ternyata belum bisa diwujudkan. Ini menjadi tantangan kita bersama. Kami di lembaga Dewan juga selalu mendorong agar industri pariwisata dijaga betul karena menjadi tulang punggung ekonomi daerah," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005